

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan penampang anomali didapat nilai suseptibilitas 0,9781; 0,8093; 0,7149; 1,3623 dimana model lapisan struktur bawah permukaan terdiri dari kerikil, pasir, batu gamping dan lempung, Hasil penelitian menunjukkan bahwa batu gamping terkubur disekitar pasir kerikil yang diperkirakan telah terkubur puluhan tahun dimana batu gamping tersebut diduga sebagian kecil material dari situs purbakala.
2. Berdasarkan peta anomali menunjukkan adanya perbedaan warna dengan lingkungan sekitarnya skala warna yang berada pada stasiun ke 7 dan 17 memiliki nilai medan tertinggi yaitu -90 nT namun pada peta suseptibilitas stasiun ke 7 dan 17 memiliki nilai yang sangat rendah yaitu 0.7 emu. Hal ini yang menguatkan dugaan bahwa pada titik tersebut ada material penyusun situs purbakala.
3. Berdasarkan satelit menunjukkan rona *uniform* yang berarti daerah tersebut adalah daerah *alluvium*, batuan sedimen horizontal tebal dengan kandungan air dan tekstur yang seragam, serta memiliki nilai kemiringan lereng 0 - 0.6% maka dapat diprediksi daerah penelitian mempunyai topografi datar atau hampir datar sehingga dapat ditentukan jenis batuanannya yaitu endapan alluvial (*alluvium*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa batu gamping terkubur disekitar endapan alluvial yang diperkirakan telah terkubur puluhan tahun.

#### 5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Memperluas daerah penelitian guna mengetahui penyebaran anomali didekat daerah penelitian sebelumnya.
2. Dalam pengambilan data geomagnetik sebaiknya dilakukan di malam hari untuk menghindari gangguan (*noise*) dari matahari.